

## **Pengembangan Sistem Terintegrasi Koperasi Simpan Pinjam Puskoppabri Dan Koperasi Serba Usaha Sarinah Jawa Timur**

<sup>1</sup>**Eni Wuryani\***

Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
eniwuryani@unesa.ac.id

<sup>2</sup>**Merlyana Dwindi Yanthi**

Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
merlyanayanthi@unesa.ac.id

<sup>3</sup>**Ni Nyoman Alit Triani**

Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
alittriani@unesa.ac.id

<sup>4</sup>**Pujiono**

Program Studi Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi, Universitas  
Negeri Surabaya  
Jalan Ketintang, Surabaya  
60231, Indonesia  
pujiono@unesa.ac.id

### **Abstract**

*The purpose of this study is to help complete manual recording of financial transactions and sometimes the recording of transactions is missed due to the time-consuming recording process. The results of the observations show that the preparation of cooperative financial statements has not been based on ETAP-based Financial Accounting Standards. The Sarinah Multipurpose Cooperative (KSU) has a problem with not integrating store financial reports and cooperative financial reports. This results in a longer timeframe, and that should be created in real time for the flow and timing. The method of implementing the study on this service which is planned in the study will provide a solution by providing an alternative to selecting user-friendly application software, designing input, process, and system assistance. The result of community service is the creation of an integrated accounting and reporting system that can help users make decisions more quickly.*

**Keywords:** cooperative, integrated system, sak-etap

### **Abstrak**

Tujuan studi ini adalah untuk membantu menyelesaikan pencatatan transaksi keuangan yang masih manual dan terkadang pencatatan transaksi terlewat karena disebabkan proses pencatatan yang membutuhkan waktu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi belum mendasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan yang berbasis ETAP. Koperasi Serba Usaha (KSU) Sarinah memiliki kendala tidak terintegrasinya laporan keuangan Toko, dan laporan keuangan Koperasi. Hal ini menyebabkan waktu yang lebih lama, dan yang seharusnya bisa dibuat secara real time untuk alur dan waktu. Metode pelaksanaan studi pada pengabdian ini yang direncanakan dalam studi akan memberikan solusi dengan menyediakan alternatif pemilihan software aplikasi user-friendly, mendesain input, proses, dan pendampingan sistem. Hasil Pengabdian kepada kegiatan masyarakat adalah tercipta sistem akuntansi dan pelaporan terintegrasi yang dapat membantu user membuat keputusan lebih cepat.

**Kata kunci:** koperasi, sistem terintegrasi, sak-etap

## PENDAHULUAN

Studi ini dilakukan pada Koperasi Puskababri merupakan koperasi simpan pinjam yang dikelola oleh purnawirawan TNI dan POLRI dan KSU Sarinah Jawa Timur. Bentuk simpan pinjam dan perdagangan umum (*general trading*). Koperasi Puskababri sangat membantu anggotanya yang membutuhkan pendanaan. Sementara itu, Koperasi Serba Usaha (KSU) Sarinah merupakan koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. memiliki jenis usaha toko dan simpan pinjam bagi anggota dan masyarakat umum, sehingga dengan adanya KSU akan membantu perekonomian dan kebutuhan dari anggota serta masyarakat di sekitarnya. Untuk mencapai kesejahteraan anggota maka koperasi harus mengacu pada prinsip-prinsip *International Cooperative Alliance* (ICA, 1995).

Prinsip-prinsip koperasi yang dikeluarkan ICA (International Cooperative Alliance) tahun 1995 yang berisi empat prinsip. Pertama, prinsip kesukarelaan dan keterbukaan, menggambarkan pelaksanaan nilai-nilai menolong diri sendiri dan memikul tanggung jawab sendiri, yang merupakan persyaratan keanggotaan. Kedua, keterbukaan (*openness*) berarti bagi anggota sebagai pemilik keadaan kehidupan koperasi tidak ada yang bersifat rahasia (transparan). Ketiga, tanggung jawab sosial (*social responsibility*), nilai ini berkaitan dengan watak sosial koperasi artinya koperasi tidak tinggal diam melainkan merasa memiliki tanggung jawab dalam ikut memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi masyarakat secara seutuhnya. Keempat, kepedulian terhadap orang-orang lain (*caring for others*) ini berarti koperasi tidak bersikap orang lain yang ada di sekitarnya. Disisi lain, Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi (Indonesia, 2012). Selain itu, Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan (Kaomaneng & Tambariki, 2016).

Dari pengamatan awal studi pada koperasi tersebut menunjukkan bahwa masing-masing koperasi memiliki keunggulan dan permasalahan yang unik. Kedua koperasi disini untuk pencatatan transaksi keuangan masih manual. Dampaknya adalah lupa mencatat dan transaksi sering menumpuk. Oleh karena itu, mengetahui langsung dan piutang membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, proses yang lama dan panjang dalam proses pencatatan dari suatu transaksi yang akan berdampak secara keseluruhan dari laporan keuangan Koperasi tersebut, yang menyebabkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangannya. Dengan adanya sistem yang terstandarisasi maka prinsip-prinsip sukarela dan terbuka, berpartisipasi aktif, otonom, dan independent, dan pembangunan berkelanjutan akan bisa terwujud (Indonesia, 2012).

Untuk menunjang proses penyelesaian tersebut, seharusnya laporan keuangan koperasi mengacu SAK-ETAP (IAI, 2008) tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dalam laporan keuangan koperasi serta perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggotanya. PSAK ETAP bertujuan memberikan kemudahan bagi koperasi untuk menyusun laporan keuangannya sendiri dan membantu dalam menyajikan laporan keuangan yang relevan, andal dan mempunyai daya banding yang tinggi. Laporan keuangan koperasi berdasarkan PSAK ETAP terdiri dari (1) laporan sisa hasil usaha,

(2) laporan neraca, (3) laporan arus kas, (4) laporan promosi ekonomi anggota, dan (5) catatan atas laporan keuangan.

Dari permasalahan yang ada di KSP Puskoppabri dan KSU Sarinah menunjukkan kebutuhan pendampingan system yang berbeda. Pada KSP Puskoppabri saat ini membutuhkan system integrasi dalam bidang pencatatan yang menggunakan program Microsoft Office (MS) Excel dalam pencatatan laporan keuangan koperasi. Sementara itu, untuk KSU Sarinah membutuhkan sistem yang bisa terintegrasi untuk pencatatan persediaan di Toko, terutama untuk dua persediaan yaitu persediaan untuk busana dan elektronik. Di samping itu, KSU Sarinah juga membutuhkan sistem yang mampu mengintegrasikan laporan keuangan Toko dengan laporan Koperasi laporan keuangan secara terintegrasi.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada KSP Puskoppabri yang dipaparkan oleh bendahara koperasi menyatakan pencatatan transaksi keuangan masih manual. Terkadang pencatatan transaksi ada yang terlewat karena proses pencatatan yang membutuhkan proses yang lama dan waktu lama. Sebaiknya, penyusunan laporan keuangan koperasi sudah mengacu pada SAK-ETAP. Penyusunan laporan keuangan yang ada di KSP Puskoppabri sebaiknya menggunakan sistem yang sederhana seperti Microsoft Office Excell. Dengan MS Excell akan memudahkan proses pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi dari transaksi pencatatan tidak langsung, sehingga mengakibatkan laporan yang belum akuntabel. Hal ini juga sejalan dengan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM pada umumnya sesuai dengan studi yang dilakukan oleh (Muchid, 2012). Temuan studi tersebut berupa kendala dan permasalahan yang umum dihadapi oleh UMKM yang disebabkan antara lain: 1) rendahnya pendidikan, 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi dan 3) kendala penyusunan laporan keuangan. Jadi, solusi yang akan ditawarkan dalam pendampingan adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi. Bendahara harus memahami proses pencatatan akuntansi yang benar akan memberikan laporan yang akuntabel sehingga bisa dipertanggungjawabkan sampai laporan keuangan. laporan keuangan yang disusun secara terintegrasi akan memberikan laporan keuangan yang lebih akurat dan memberikan informasi yang lebih baik bagi anggota koperasi.

SAK-ETAP (IAI, 2008) dimaksudkan supaya satuan bisnis mampu memberikan informasi keuangan yang tepat sesuai dengan standar. SAK-ETAP ini sederhana dan tentu tidak akan menyulitkan dalam pengaplikasiannya. Standar ini diberlakukan hanya untuk entitas kecil dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Adapun solusi yang akan diberikan untuk KSP Puskoppabri ini adalah memberikan pendampingan dan pemahaman untuk menyusun laporan keuangan yang lebih informatif, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Studi pendampingan ini diharapkan KSP Puskoppabri mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, dan mampu menyusun laporan keuangan dalam bentuk Ms Excell, sehingga mudah untuk dipahami oleh anggota. Sementara itu, untuk KSU Sarinah memiliki permasalahan yang berupa belum ada laporan keuangan Toko dan laporan keuangan Koperasi yang terintegrasi. Akibatnya, koperasi akan bekerja lebih lama dan memboroskan waktu, terutama informasi persediaan kurang informatif. Sebagai contoh, persediaan barang-barang elektronik dan busana masih belum berkode, dan bisa berakibat pada proses penilaian persediaan secara baik dan benar. Akibatnya laporan keuangan Toko tidak bisa

langsung disusun dalam laporan keuangan konsolidasi dari koperasi. Akibatnya, koperasi masih menginput secara manual untuk laporan keuangan konsolidasi.

Untuk memberikan solusi yang akan diusulkan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh KSU Sarinah adalah, memberikan pendampingan dan pengarahan dalam mengupdate sistem yang sudah ada sehingga laporan keuangan toko dan koperasi mampu terintegrasi secara langsung, dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan konsolidasi dari laporan keuangan KSU Sarinah. Pada saat pendampingan ini KSU Sarinah juga akan memberikan pemahaman dan penjelasan yang lebih dalam untuk penerapan sistem, pada saat sistem diterapkan KSU juga mampu memahami alur proses di mulai dari input-proses-output.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka program pengabdian ini memberikan beberapa tawaran solusi yaitu di antaranya:

1. Memberikan pendampingan pemahaman dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi di koperasi.
2. Memberikan pendampingan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan sistem akuntansi yang terkomputerisasi di koperasi.
3. Pembuatan sistem akuntansi terkomputerisasi (Ms. Excel) pada KSP Puskoppabri.
4. Pembuatan sistem database akuntansi koperasi yang terintegrasi pada Toko sebagai usaha utama KSU Sarinah.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang direncanakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan secara bertahap. Untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki supaya solusi yang diusulkan sesuai dengan permasalahan yang ada di masing-masing Koperasi. Adapun rencana pelaksanaan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mempelajari sistem yang telah berjalan di koperasi  
Pada tahap tim pengusul akan mencermati dan memahami permasalahan dari sistem yang sedang berjalan. Mengevaluasi kelemahan dari sistem sehingga mampu memberikan usulan sistem yang baru.
2. Menyediakan alternatif pemilihan software aplikasi *user-friendly*  
Setelah memahami sistem yang berlaku, maka kami selaku tim pengusul memberikan solusi beberapa sistem yang mudah untuk dipahami dan dioperasikan oleh Koperasi.
3. Mendesain input  
Pada saat mendesain input kami selaku tim pengusul membentuk sistem yang akan dilaksanakan dengan menentukan entitas yang berkaitan dalam sistem yang dibangun serta menentukan foreign key dan performance key dari masing-masing entitas, dengan menentukan hubungan entitas *one to one*, *one to many* atau *many to many*.
4. Mendesain proses  
Pada saat mendesain proses yang ada kami selaku tim menentukan alur normalisasi dari masing-masing entitas serta proses.
5. Pendampingan sistem  
Pada saat pendampingan ini kami selaku tim pengusul akan mendampingi dan memberikan pengarahan jika Koperasi belum memahami dan memberikan penjelasan yang lebih dalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi awal ke Koperasi Sarinah dan Koperasi Puskoppabri sudah dilakukan sejak bulan Maret 2019. Adapun hasil dari survei pendahuluan dan pendampingan yang sudah dilakukan pada masing-masing mitra antara lain sebagai berikut:

### **Koperasi Puskoppabri (Jenis Usaha: Simpan Pinjam)**

Koperasi Puskoppabri (Pusat Koperasi Pensiunan ABRI) merupakan koperasi yang bergerak pada usaha simpan pinjam yang beralamatkan di Jalan Ksatrian No. 7, Surabaya. Struktur organisasi pada Koperasi Puskoppabri terlihat pada Gambar 5.1.



**Gambar 1. Struktur Organisasi Koperasi Puskoppabri**

Adapun visi dan misi Koperasi Puskoppabri yaitu:

#### **Visi:**

Puskoppabri sebagai badan usaha yang semakin tangguh, mengutamakan pelayanan beranggotakan primkoppabri, berbadan hukum yang handal serta memiliki hubungan harmonis, merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan kekeluargaan, mewujudkan anggota Koppabri dan masyarakat sekitar yang sejahtera serta memberdayakan ekonomi kerakyatan demi tercapainya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

#### **Misi:**

Membentuk unit-unit usaha untuk memperbesar pendapatan secara halal sehingga memperoleh SHU sebesar-besarnya yang dapat memperbesar modal serta menambah pendapatan anggota, memberi penyuluhan, pelatihan, pendidikan, perkoperasian mendukung perkuatan modal kepada primkoppabri, memberdayakan ekonomi rakyat sekitar, membentuk jaringan usaha koperasi antar anggota, dan badan usaha yang lain, baik Vertikal maupun Horizontal.





**Gambar 2. FGD dengan Pengurus Koperasi Puskoppabri**



**Gambar 3. FGD dengan Pengurus Koperasi Puskoppabri**

Koperasi Puskoppabri Surabaya merupakan koperasi yang menaungi cabang-cabang Koperasi ABRI setiap kabupaten. Setiap tahun sesuai ketentuan yang ada Koperasi Puskoppabri harus melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam setiap RAT tentunya harus tersedia laporan keuangan sebagai bahan pertanggung jawaban. Kendala utama Koperasi Puskoppabri selalu mengalami masalah ketika hendak melakukan RAT yakni proses penyusunan laporan keuangan sehingga koperasi ini harus membuat laporan keuangannya pada jasa akuntan lain. Hal ini tentu berdampak pada pembengkakan biaya dan juga memakan waktu yang lama.

Pada awal tahun 2019 Koperasi Puskoppabri mulai melakukan bisnis kecil diluar kegiatan simpan-pinjam yakni dengan menjual gas elpiji. Penjualan gas elpiji tersebut tidak tercatat dengan baik dan perhitungan biaya yang berkaitan pun tidak dicatat sehingga menyebabkan Koperasi mengalami kerugian (selalu menambah uang ketika akan melakukan pembelian ulang elpiji). Oleh sebab itu, hadirnya sistem akuntansi yang dapat mempercepat dan mempermudah pembuatan laporan keuangan serta sistem yang dapat memudahkan pencatatan dan perhitungan biaya dan penjualan sangat diperlukan. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan Koperasi Puskoppabri dapat melakukan pembuatan laporan keuangan secara cepat dan akurat, serta pencatatan dan perhitungan berbagai biaya dalam penjualan dapat sesuai standar, dan tidak akan ada kerugian yang terjadi.

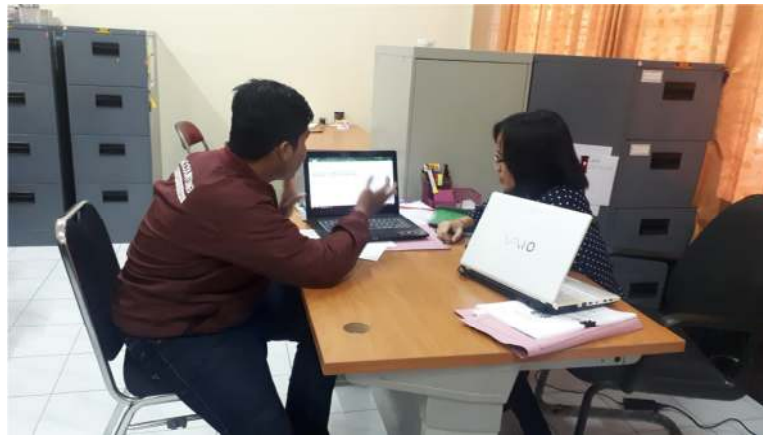
Pelaksanaan pendampingan Koperasi Puskoppabri dibagi menjadi tiga tahapan yaitu mendesain input, mendesain proses dan pendampingan sistem yang *user-friendly*. Adapun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Mendesain Input

Kegiatan mendesain Input diperlukan data berupa kode akun, nama akun, saldo pada masing-masing akun serta data pendukung lain yang mendukung dalam pendesainan sistem serta dokumen RAT.

2. Mendesain Proses

Kegiatan mendesain proses dalam merancang sistem dengan menggunakan *microsoft excell* yaitu membuat *link* antar *sheet* Jurnal ke Buku Besar, Buku Besar ke Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Laporan Laba/Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.



**Gambar 4. Koordinasi Tim dalam mendesain Sistem *Office Excel* Koperasi Puskoppabri**

3. Pendampingan sistem yang *user-friendly*

Sistem koperasi yang telah dibuat selanjutnya disosialisasikan kepada pengurus Koperasi Puskoppabri dengan melakukan pendampingan. Adapun pendampingan yang dilakukan yaitu dengan:

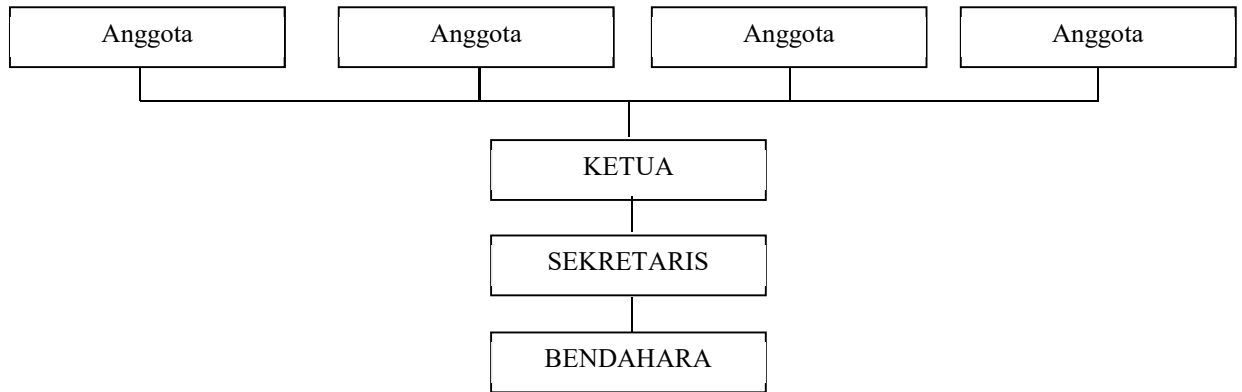
- a. Menjelaskan menu-menu yang ada dalam sistem *office excel* tersebut
- b. Menjelaskan kelengkapan data apa saja yang diperlukan dalam melakukan input kedalam sistem *office excel*.
- c. Menjelaskan proses yang ada dalam operasional sistem *office excel*
- d. Menjelaskan tahapan-tahapan pengisian tahapan-tahapan sistem *office excel*.



**Gambar 5. Pendampingan Sistem *Office Excel* Koperasi Puskoppabri**

**Koperasi Sarinah (Jenis Usaha: Koperasi Serba Usaha)**

Koperasi Sarinah merupakan koperasi yang bergerak pada Koperasi Serba Usaha. Usaha yang dijalankan Koperasi Sarinah selain Simpan Pinjam, juga menjalankan Usaha Dagang yang difasilitasi oleh Toko. Koperasi Sarinah dan Toko terletak di Jalan Kendangsari Blok F No.30 Surabaya. Struktur Organisasi pada Koperasi Sarinah terlihat pada Gambar 5.1.



**Gambar 6. Struktur Organisasi Koperasi Sarinah**



**Gambar 7. FGD dengan Pengurus Koperasi Sarinah**

Permasalahan yang dihadapi KSU Sarinah yakni tidak terintegrasinya laporan keuangan Toko dan laporan keuangan Koperasi, sehingga pegawai koperasi akan bekerja lebih lama. Untuk pencatatan persediaan yang ada ditoko juga tidak terintegrasi dengan jumlah persediaan yang ada di etalase dan Gudang berakibat kecepatan penilaian setiap jenis persediaan, dan laporan laba-rugi. Persediaan barang elektronik dan persediaan busana juga belum di sistem. Akibatnya, Koperasi masih menginput secara manual untuk laporan keuangan konsolidasi.

Pelaksanaan pendampingan Koperasi Sarinah dibagi menjadi 3 tahapan yaitu mendesain input, mendesain proses dan pendampingan sistem yang *user-friendly*. Adapun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Mendesain Input

Kegiatan mendesain Input diperlukan data berupa kode barang, nama barang, kuantitas barang, data piutang, data hutang dan data lain yang mendukung dalam pengintegrasian sistem koperasi dan toko.





**Gambar 8. Mengumpulkan Data Input Koperasi Sarinah dan Toko**

2. Mendesain Proses

Kegiatan mendesain proses dalam penintegrasian sistem dengan melakukan *relationship* antara sistem koperasi dengan toko. Sehingga aktivitas yang sudah *ter-record* dalam toko juga akan otomatis *ter-record* kedalam sistem Koperasi Sarinah. Hal ini akan mempermudah Koperasi dalam melakukan konsolidasi Laporan Keuangan Koperasi Sarinah.

3. Pendampingan sistem yang *user-friendly*

Sistem Koperasi dan Toko yang telah terintegrasikan selanjutnya disosialisasikan kepada Koperasi dan Toko dengan melakukan pendampingan. Adapun pendampingan yang dilakukan dengan:

- a. Menjelaskan fitur-fitur yang ada dalam sistem tersebut.
- b. Menjelaskan kelengkapan data apa saja yang diperlukan dalam melakukan input kedalam sistem.
- c. Menjelaskan proses yang ada dalam operasional sistem.
- d. Menjelaskan tahapan-tahapan pengisian tahapan-tahapan sistem.



**Gambar 9. Pendampingan Sistem di Toko**



**Gambar 10. Pendampingan Sistem di Koperasi Sarinah**

### **Luaran yang Dicapai**

Hasil dari pendampingan ini adalah anggota dan pengurus 80% memahami bagaimana cara mengintegrasikan laporan keuangan Toko dan laporan keuangan Koperasi, sehingga jumlah persediaan yang ada di etalase dan gudang sesuai dengan data persediaan, dan laporan laba-rugi. Luaran yang dicapai dalam pendampingan kepada masyarakat ini adalah berupa modul dan artikel. Modul ini diharapkan dapat menjadi panduan Koperasi dalam menyusun siklus akuntansi menjadi lebih mudah dan Laporan Keuangan Koperasi lebih jelas. Sedangkan artikel ini diharapkan dapat menjelaskan pandangan atau perspektif Koperasi terhadap penyusunan Laporan Keuangan secara sistem.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pendampingan ke Koperasi Puskoppabri dan Koperasi Sarinah dalam pengembangan sistem terintegrasi, dapat kami simpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Koperasi Puskoppabri merupakan koperasi sekunder. Anggota koperasi Puskoppabri adalah Koperasi primer. Usaha pokok koperasi Puskoppabri adalah usaha simpan pinjam. Pelaku Koperasi Puskoppabri memberikan respon positif terkait pendampingan yang diberikan. Sistem *office excel* yang diberikan berupa pendampingan dapat mempermudah Koperasi Puskoppabri dalam menyusun dari Jurnal sampai dengan Laporan Keuangan Koperasi terbentuk.
2. Koperasi Sarinah merupakan koperasi primer yang usaha pokok koperasi adalah usaha simpan pinjam. Usaha tambahan dari koperasi adalah usaha toko. Pelaku Koperasi Sarinah memberikan respon positif terkait pendampingan yang diberikan. Sistem toko yang telah terintegrasi dengan sistem koperasi dapat memberikan kemudahan pengurus koperasi dalam menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi.

Berdasarkan hasil pendampingan dilapangan, dapat kami sarankan adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Puskoppabri  
Meningkatkan kualitas penyimpanan arsip nota atau kwitansi pemasukan dan pengeluaran kas Koperasi serta peningkatan kualitas SDM dalam pengaplikasian *office excel*.
2. Koperasi Sarinah

---

Meningkatkan kualitas SDM dengan mengikuti workshop atau seminar terkait sistem koperasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur. Industri
- [2]. Indonesia, 2012. Undang-undang Republik Indonesia tentang perkoperasian.
- [3]. Muchid, Abdul.2012. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi). Jember: Universitas Jember